

ABSTRACT

Devi Damayanti. 220511100041. English Study Program. An Analysis of Medusa's Effort in Resisting Rape Culture in the Novel *Medusa: The Girl Behind the Myth* by Jessie Burton.

This feminist study investigated the portrayal of rape culture practice in the novel *Medusa: The Girl Behind the Myth* by Jessie Burton. This study's primary aims were to determine the forms of rape culture practices and to analyse the strategies used by Medusa in order to resist the rape culture practices.

This study applied qualitative research as its research type pursuing the issues of rape culture within Medusa's contemporary retelling. The data of this study were collected through content analysis, particularly focuses on the character's utterances and author's narration which relevant to the practices of silencing, objectification, women's resistance and reclaiming agency of rape victim found within the novel *Medusa: The Girl Behind the Myth* by Jessie Burton. The data which capture the portrayal of women's silencing, objectification, resistance and reclamation agency were analysed and interpreted in chronology as well as by identifying the patterns and themes related to Jan Jordan's conceptual framework of rape culture (2023).

The findings reveal that rape culture operated through the operation of two key mechanisms, namely Objectification and Silencing. Objectification is represented through the glorification of unrealistic beauty standard, normalization of male gaze, women's devaluation, portrayal women as other and women self-objectification, while Silencing is operated through active, passive and self-silencing. Furthermore, the results show that Medusa has succeeded in resisting rape culture through physical and mental resistance by breaking her silence, rejecting her objectification, and reframing her status from "victim" to "survivor". Thus, this study concludes that dismantling objectification and silencing are essential in resisting rape culture.

Key words: Medusa's myth, objectification, rape culture, silencing, women's resistance.

ABSTRAK

Devi Damayanti. 220511100041. Sastra Inggris. Analisis Upaya Medusa dalam Menentang Budaya Pemerksaan di dalam Novel *Medusa: The Girl Behind the Myth* Oleh Jessie Burton.

Penelitian feminis ini mengkaji penggambaran praktik yang mendukung budaya pemerksaan dalam novel *Medusa: The Girl Behind the Myth* karya Jessie Burton. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menemukan bentuk-bentuk praktik yang mendukung budaya pemerksaan dan untuk menganalisis strategi yang digunakan oleh Medusa untuk menentang segala budaya pemerksaan tersebut.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan berpusat pada isu budaya pemerksaan dalam novel gubahan mitologi Medusa, *Medusa: The Girl Behind the Myth*. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui metode konten analisis, khususnya melalui analisa yang berfokus pada ucapan antar tokoh dan narasi dari penulis yang merepresentasikan praktik pembungkaman, objektifikasi, perlawanan oleh perempuan dan pemulihan agensi korban pemerksaan, yang terdapat dalam novel *Medusa: The girl Behind the Myth* oleh Jessie Burton. Data-data terkait praktik pembungkaman, objektifikasi, perlawanan dan pemulihan agensi perempuan tersebut kemudian dianalisis dan diinterpretasikan secara kronologis dan memperhatikan pola-pola serta tema yang berkaitan dengan teori *rape culture* (budaya pemerksaan) oleh Jan Jordan (2023).

Temuan dalam penelitian ini mengungkapkan bahwa budaya pemerksaan beroperasi melalui dua mekanisme utama, yaitu objektifikasi dan pembungkaman. Objektifikasi direpresentasikan melalui glorifikasi standar kecantikan yang tidak realistis, pelaziman *male-gaze*, perendahan nilai perempuan, penggambaran perempuan sebagai *Other*, dan objektifikasi diri sendiri oleh perempuan, sedangkan pembungkaman dalam budaya pemerksaan beroperasi melalui pembungkaman secara aktif, pasif dan pembungkaman diri sendiri oleh korban. Selain itu, temuan data menunjukkan bahwa Medusa berhasil dalam menentang budaya pemerksaan melalui penentangan secara fisik dan mental. Penentangan ini berfokus pada penentangan terhadap pembungkaman, objektifikasi dan penceritaan ulang terhadap statusnya yang semula “korban” menjadi “penyintas”. Sehingga, melalui penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa perlawanan terhadap objektifikasi dan pembungkaman sangat penting untuk melawan praktik budaya pemerksaan.

Kata kunci: mitologi Medusa, objektifikasi, budaya pemerksaan, pembungkaman, perlawanan perempuan